

Periode : Semester Ganjil  
Tahun : 2020/2021  
Skema Abdimas : Mandiri  
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**MANDIRI**

**Membangun Kesadaran terhadap *Silent Letter* dalam Bahasa Inggris**

(September-Oktober 2020)

1. Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum. (0305128702)	Ketua
2. Safi Aini, S.Pd.I., M.Sc.	Anggota
3. Rosalina Nugraheni, M.Pd.	Anggota
3. Lintang Marselesa	Anggota
4. Selindah Rahmawati	Anggota
5. Dorce Apriyurita	Anggota
6. Chelsea Indy	Anggota
7. Alfani Irianti	Anggota

FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Esa Unggul  
2020

## Halaman Pengesahan Laporan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul kegiatan abdimas : Membangun Kesadaran terhadap *Silent Letter* dalam Bahasa Inggris
2. Nama mitra sasaran : LKP Pistar
3. Ketua tim
  - a. Nama : Rika Mutiara
  - b. NIDN : 0305128702
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - c. Fakultas/Prodi : FKIP
  - e. Bidang Keahlian : Pendidikan bahasa
  - f. Telepon : 085280486075
  - g. Email : rika.mutiara@esaunggul.ac.id
4. Jumlah anggota dosen : 2 orang
5. Jumlah anggota mahasiswa: 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1)  
Alamat : Jl. Setia No.19, Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia  
Kabupaten/Kota : Medan  
Propinsi : Sumatera Utara
7. Periode/waktu kegiatan : 2 pertemuan
8. Luaran yang dihasilkan : Laporan
9. Usulan/realisasi anggaran : Mandiri

Jakarta, 19 Desember 2020

Menyetujui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan



Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.  
NIK 214070540

Ketua Tim Pelaksana

Rika Mutiara, M.Hum.  
NIK 216090646

Ketua LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S. Gz., M. Sc.  
NIK 209100388

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian : Membangun Kesadaran terhadap *Silent Letter* dalam Bahasa Inggris

2. Tim pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1	Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum	Ketua	Pendidikan bahasa
2	Safi Aini, S.Pd., M.Sc.	Anggota	Pendidikan bahasa
3	Rosalina Nugraheni, M.Pd.	Anggota	Pendidikan bahasa
3	Lintang Marselesa	Anggota	Pendidikan bahasa
4	Selindah Rahmawati	Anggota	Pendidikan bahasa
5	Dorce Apriyurita	Anggota	Pendidikan bahasa
6	Chelsea Indy	Anggota	Pendidikan bahasa
7	Alfani Irianti	Anggota	Pendidikan bahasa

3. Khalayak sasaran pengabdian kepada masyarakat

Orang dewasa (mahasiswa, guru, dan dosen)

4. Masa pelaksanaan

Mulai : September 2020

Berakhir : Oktober 2020

5. Lokasi pengabdian kepada masyarakat

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakbar

Jl. Setia No.19, Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia, Medan

6. Mitra yang terlibat

LKP Pistar

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Peserta kegiatan belum memiliki kesadaran tentang perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam aspek fonetik dan fonologi. Hal ini menyebabkan kesalahan pengucapan kata. Solusi yang ditawarkan adalah dengan membuat sesi pembelajaran di mana sistem bunyi yang berbeda diperkenalkan. Salah satu yang menjadi pembeda adalah silent letter dalam bahasa Inggris.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Kegiatan ini memperkenalkan konsep silent letter sehingga peserta dapat mengucapkan kata dengan tepat.

9. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal

Luaran program ini laporan pengabdian masyarakat

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
2.1 Solusi	3
2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1 Metode	4
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
4.1 Kinerja Fakultas/Prodi	6
4.2 Kepakaran Pengusul	6
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
5.1 Bentuk Kegiatan	10
5.2 Hasil dan Luaran yang Dicapai	11
5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	13
6.1 Kesimpulan	13
6.2 Saran	13
Daftar pustaka	14



## RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam sesi acara *Dare to Speak English*. Kegiatan ini berfokus pada melatih kecakapan berbicara khususnya bagaimana supaya peserta kegiatan mengucapkan kata lebih tepat dengan memperhatikan *silent letter*. Dalam bahasa Inggris banyak kata memiliki *silent letter*. Huruf yang dikategorikan ke dalam *silent letter* tidak memiliki representasi bunyi ketika kata tersebut diucapkan. Hal ini sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini, berbagai contoh *silent letter* ditunjukkan. Melalui kegiatan ini, peserta menjadi memiliki kesadaran terhadap konsep *silent letter* dalam bahasa Inggris.

Kata kunci: berbicara, *World Englishes*, *silent letter*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

*Dare to Speak English* sudah diselenggarakan selama beberapa bulan. Sebagian besar peserta terlibat aktif dalam kegiatan yang menuntut mereka untuk berbicara. Sebagian lainnya menjadi pendengar yang mengamati peserta lain berbicara. Acara ini diikuti oleh orang Indonesia yang umumnya memiliki bahasa pertama bahasa daerah atau bahasa Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi wadah untuk peserta berlatih berbicara. Kesempatan untuk berbicara dengan bahasa Inggris di luar ruangan kelas tidak banyak di Indonesia padahal supaya mahir bercakap-cakap pembelajar bahasa harus terus berlatih.

Acara ini tidak mengarahkan peserta untuk berbicara dalam variasi bahasa Inggris tertentu misalnya *American English* atau *British English*. Peserta diberi kesempatan untuk berbicara dengan aksen bahasa Asia karena acara ini mengacu kepada konsep *World Englishes*. Dalam konsep *World Englishes*, variasi bahasa Inggris seperti *Indian English*, *Singaporean English*, *China English*, dll adalah suatu yang wajar. Ada kecenderungan bahwa penutur bahasa Inggris dengan aksen bahasa lain merasa rendah diri ketika berbicara (He, 2020). *World Englishes* menekankan bahasa Inggris yang digunakan sebagai bahasa internasional sehingga bisa dimiliki oleh semua orang dan tidak hanya orang dari Amerika atau Inggris saja (Brown, 2017). Faktor globalisasi membuat berbagai aspek sosiolinguistik di mana bahasa Inggris digunakan memiliki peran tersendiri. Keadaan social budaya di Negara-negara Asia mempengaruhi bagaimana bahasa Inggris digunakan di negara tersebut (Tupas and Rubdy, 2015). Bahasa Inggris kini memiliki peranan yang penting bagi semua Negara. Jumlah penutur bahasa Inggris menjadi makin banyak dan umumnya penutur menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Bolton 2006; He 2020). Kegiatan ini menanamkan konsep kepada peserta untuk tidak ragu berbicara walaupun peserta berbicara bahasa Inggris dengan aksen bahasa Jawa, Sunda, Batak, atau Indonesia.

Pengamatan terhadap ucapan peserta menunjukkan bahwa salah satu masalah yang dihadapi adalah karena kurangnya pengetahuan peserta akan sistem bunyi dalam bahasa Inggris. Seringkali peserta membawa konsep dalam bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, umumnya semua kata diucapkan sesuai dengan bagaimana kata tersebut dituliskan. Ketika peserta berbicara dalam bahasa Inggris maka biasanya peserta mengucapkan kata sama seperti penulisannya. Peserta tidak kenal atau belum sadar dengan konsep *silent letter* dalam bahasa Inggris.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

LKP Pistar melihat beberapa peserta belum mau berbicara atau jika berbicara, mereka masih terlihat ragu-ragu. Hal ini bisa disebabkan karena dua hal yaitu peserta masih memiliki konsep bahwa berbicara dalam bahasa Inggris harus sesuai dengan apa yang mereka lihat di televisi yaitu dengan *American English* atau *British English*. Kedua, peserta memiliki pengetahuan yang terbatas tentang pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan khusus untuk menekankan konsep *World Englishes* kepada peserta sehingga semua peserta menjadi lebih berani untuk berbicara. Selain itu, peserta juga bisa memiliki pengucapan bahasa Inggris yang lebih tepat dengan memperkenalkan konsep *silent letter* di mana tidak semua huruf dalam kata memiliki representasi bunyi.

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### 2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan penjelasan tentang *World Englishes* dan *Silent letter* serta merancang kegiatan berlatih berbicara yang nyaman untuk diikuti peserta. Dalam keadaan nyaman, peserta menjadi lebih berani untuk berbicara tanpa merasa takut salah.

#### 2.2 Jenis Luaran yang Dihasilkan

Luaran dari program ini adalah laporan pengabdian masyarakat yang tersimpan di perpustakaan Universitas Esa Unggul.



## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Metode

Ada tiga tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap 1 adalah membuat materi ajar yang akan disampaikan di acara *Dare to Speak English*. Materi tentang *World Englishes* dan *silent letter* disiapkan. Teknik *describing and telling* digunakan untuk mendorong peserta berbicara. Di pertemuan 1, berbagai gambar tentang media sosial ditunjukkan dan peserta mendeskripsikan sosial media apa yang mereka ketahui dan gunakan. Peserta juga dapat melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta lain menggunakan sosial media tertentu.

Tahap 2 adalah pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan Google meet. Durasi pertemuan adalah 90 menit. Pertemuan dilakukan sebanyak 2 kali. Di awal kegiatan, peserta diberi motivasi tentang belajar bahasa Inggris. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi berbicara. Dalam sesi berbicara, *host* memandu kegiatan. *Host* menyampaikan apa yang akan dilakukan peserta dan mengarahkan peserta dalam berbicara. Misalnya, *host* mengarahkan peserta menceritakan media sosial favoritnya. *Host* juga mengarahkan peserta bermain peran dengan menekankan apa yang akan menjadi topik tanya jawab. Selama bermain peran, *host* menyampaikan apa yang akan dilakukan oleh peserta. *Host* juga menyajikan beberapa informasi tentang tokoh yang dimainkan perannya. Hal ini membuat peserta memiliki gambaran tentang apa yang dibicarakan. Selain informasi yang diberikan oleh *host*, peserta bisa menambahkan informasi lainnya.

Tahap 3 adalah penyampaian materi *World Englishes* dan *silent letter*. Materi *World Englishes* disampaikan di pertemuan pertama dan materi *silent letter* dipaparkan di pertemuan kedua. Dalam kesempatan ini beberapa contoh diberikan.

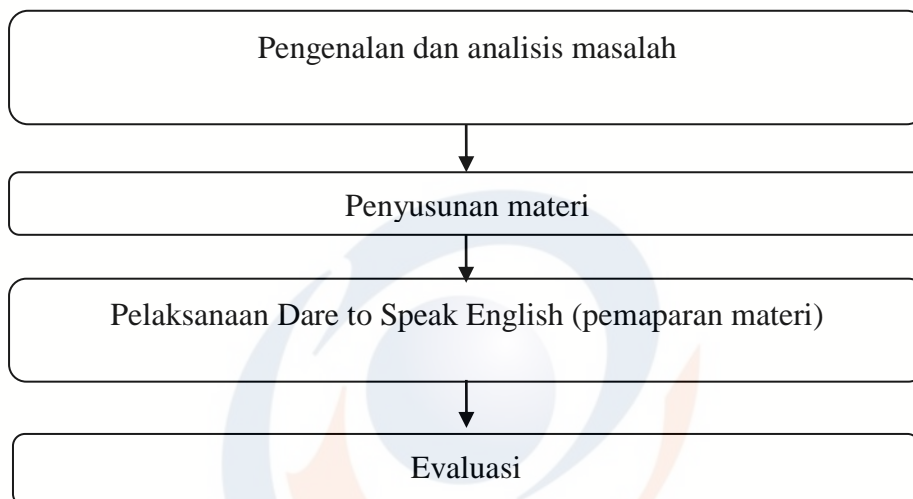
Kegiatan pengabdian bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut.

## Alur Kegiatan

ALUR/LANGKAH	PIHAK TERKAIT	KETERANGAN
<pre> graph TD     A([MULAI]) --&gt; B[PEMBAHASAN INTERNAL]     B --&gt; C[/Disetujui/]     C --&gt; D[Pelaksanaan Kegiatan Abdimas]     D --&gt; E[/Evaluasi/]     E --&gt; F[Penyusunan Laporan]                     </pre>	Pusat Studi & Tim Pengabdian Masyarakat FKIP UEU  Arahan dan Persetujuan Dekan FKIP UEU	April 2019   April 2020  Mei-Juni 2020  Juni 2020  Agustus 2020

Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam bagan berikut.

## Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan



## BAB IV

### KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

#### 4.1 Kinerja Fakultas/Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 – 2017

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	Dr. Rokiah Kusumapradja, MHA	2013	Anggota Steering Committee Seminar Nasional XII PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VII Patient Safety 2013 dan Hospital EXPO XXVI	PERSI	2.005.000
		2013	Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Teluk Naga Dalam Menurunkan Angka Kesakitan Demam Berdarah.	Puskesmas Teluk Naga Cengkareng	6.000.000
2.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
3	Prayogo Hadisulistio, S.Pd.,M.Pd	2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Digital <i>Mind Map</i> Dengan <i>Mindmaple</i> .	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Di SMP Providentia Jakarta Barat.	Universitas Esa Unggul	3.150.000
4	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
5	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal	Universitas	1.000.000



			di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Esa Unggul	
		2016 Anggota Pengusul	IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI KECAMATAN PULOGADUNG DAN JATINEGARA WILAYAH JAKARTA TIMUR .	IbM DIKTI	50.000.000
		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
6	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam eningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
7	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa unggul	500.000
8	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan skema abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, Traffic Engineer, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan skema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris mulai berdiri pada bulan Februari 2017. Dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris sudah aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 1 tahun yaitu semester genap dan ganjil tahun 2017. Kegiatan ini dilakukan bagi guru SD dan SMP di wilayah Jakarta Barat. Topik yang dibahas adalah pengembangan media berbasis teknologi, penggunaan perangkat lunak untuk menganalisa teks, pengembangan modul, pelatihan membuat penelitian tindakan kelas dan karya tulis ilmiah, dan kajian nilai-nilai dalam materi ajar. Berdasarkan penjabaran di atas, program studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki keterlibatan dalam mengembangkan berbagai aspek di komunitas sekolah yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan guru. Peningkatan ini tentunya memberikan dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Untuk mengembangkan gerakan literasi di SMP Negeri 220 Jakarta dan SMP 274 Jakarta dibutuhkan kemampuan di bidang bahasa yang meliputi pembelajaran bahasa dan penggunaan teks. Selain itu, kepakaran di bidang pendidikan kewarganegaraan juga diperlukan. Melalui hal-hal tersebut gerakan literasi di dua sekolah bisa diperdalam. Gerakan literasi tersebut mencakup keseluruhan kecakapan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

#### **4.2 Kepakaran Pengusul**

Pengusul memiliki kepakaran di bidang Bahasa Inggris khususnya korpus linguistik dan analisa teks terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Pengusul sudah pernah mengadakan penelitian analisa teks dengan fokus di struktur frase kata benda, analisa wacana teks akademik atau non-akademik berdasarkan metode korpus linguistik. Penelitian tersebut memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

## BAB V

### Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

#### 5.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Bentuk kegiatan abdimas adalah forum bicara bahasa Inggris daring yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu

- 19 September 2020
- 24 Oktober 2020

Durasi kegiatan adalah selama 1.5 jam. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai wilayah di Indonesia. Acara ini diikuti oleh sekitar 20 peserta.

Di pertemuan 1, acara dibuka dengan permainan. Peserta menebak *brand/logo* yang ditampilkan di layar. Selanjutnya dalam kegiatan berbicara, peserta diberikan kesempatan untuk mengamati gambar berbagai sosial media dan menceritakan untuk apa mereka menggunakan sosial media tersebut. Peserta juga bisa bertanya jawab dalam kegiatan ini. Selanjutnya topik tentang *World Englishes* dipaparkan. Berbagai contoh variasi bahasa Inggris seperti *Singaporean English*, *Malay English*, dan *Indian English* disampaikan. Hal ini dilakukan untuk membuat peserta tidak merasa sungkan berbicara dengan menggunakan aksen tertentu. Inti dari komunikasi adalah saling memahami ide satu sama lain.

Di pertemuan kedua, teknik yang digunakan adalah bermain peran. Dalam satu putaran, beberap orang peserta bermain peran. *Host* menampilkan di layar gambar tokoh dan juga beberapa informasi tentang tokoh tersebut. Informasi tersebut menjadi bahan untuk melakukan tanya jawab. Ketika peserta yang memerankan tokoh tidak mengetahui jawaban, peserta bisa mengarang jawaban. Yang terpenting adalah adanya tanya jawab antar peserta. Berikut contoh tokoh dan informasi yang ditampilkan.

#### Maudy Ayunda



- A singer and actress.
- Her movies: Ainun & Habibie 3, Perahu Kertas, Trinity Traveler.



*Silent letter* yang dipaparkan adalah *silent letter* k, w, dan h. Contoh *silent letter* yang diberikan adalah:

- k : *know, knock, knee, knife, knight*
- w : *wrong, wrap, two, answer, wrinkle*
- h : *hour, honest, honour, white, chemical*

## 5.2 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang dicapai. Observasi yang dilakukan mencakup hal-hal berikut:

- Sikap peserta

Di pertemuan pertama, peserta yang belum pernah mendengar bahasa Inggris selain variasi Amerika atau Inggris menjadi bertambah pengetahuannya. Mereka menjadi lebih bisa menerima keragaman aksen dalam bahasa Inggris. Di pertemuan kedua, peserta lebih aktif berpartisipasi karena beberapa tokoh yang ditampilkan menarik. Selain itu, dengan bermain peran, peserta juga menjadi lebih percaya diri dalam berbicara karena mereka membicarakan orang lain dan bukan dirinya sendiri. Mereka tidak ragu berbicara. Bahkan ada satu sesi di mana beberapa peserta meminta berkali-kali bertanya kepada tokoh yang diperankan. Mereka sangat bersemangat dalam berbicara.

- Bahasa yang digunakan

Peserta dapat menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan gagasannya. Ada peserta yang kehilangan kata-kata dan berbicara dalam bahasa Indonesia. Hal ini diijinkan. Setidaknya peserta sudah berani berkata-kata. Beberapa kata yang memiliki *silent letter* belum diucapkan dengan tepat seperti kata *eight* dan *could*. Peserta butuh terpapar lebih banyak dengan contoh-contoh *silent letter* yang lain sehingga bisa memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap *silent letter*.

- Interaksi

Kegiatan menjadi lebih interaktif ketika peserta diberi kesempatan bermain peran. Mereka menjadi semangat untuk mencoba. Peserta juga menggunakan imajinasinya untuk menjawab pertanyaan. Terkadang imajinasinya menghasilkan jawaban yang merangsang peserta lain bertanya dan terlibat dalam interaksi.



### 5.3 Realisasi Penyerapan Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3: Realisasi anggaran

No	Komponen Biaya	Keterangan	Nominal (Rp)
1	Kuota internet	2 kali forum dan gladi bersih	100.000
2	Buat laporan		50.000
Total			150.000

## **BAB VI**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan *Dare to Speak English* ini berguna untuk memberikan ajang berlatih berbicara dalam bahasa Inggris. Pemaparan tentang *World Englishes* membuat peserta lebih berani berbicara karena mereka merasa tidak ada masalah dengan bahasa Inggris dengan aksen Asia. Kegiatan kali ini juga merupakan kelanjutan dari pengabdian masyarakat sebelumnya di LKP Pistar. Di kegiatan sebelumnya, ada dugaan bahwa bermain peran bisa meningkatkan keterlibatan peserta dalam kegiatan yang sudah dirancang. Pengabdian masyarakat kali ini membuktikan bahwa hal itu benar. Peserta antusias berbicara dalam bermain peran terutama jika tokoh yang dimunculkan adalah tokoh yang sedang populer saat ini. Kegiatan perlu dirancang sedemikian rupa sehingga peserta menjadi nyaman untuk berbicara.

#### **6.2 Saran**

Dalam kegiatan selanjutnya, peserta dapat diminta untuk memberikan contoh. Dengan melakukan hal yang seperti ini maka peserta nantinya akan menjadi lebih ingat terhadap topik yang dibahas. Interaksi antara *host* dengan peserta juga menjadi lebih hidup.

## Referensi

Bolton, Kingsley. 2006. "World Englishes Today." In *The Handbook of World Englishes*, edited by Braj B Kachru, Yamuna Kachru, and Cecil L Nelson, 240–69. New Jersey: Blackwell Publisher.

Brown, Jeffrey. 2017. "Beyond the World Englishes Paradigm: Agency, Performativity and Malaysian English." *English Today* 33 (3): 54–59. <https://doi.org/10.1017/S0266078416000596>.

He, Deyuan. 2020. *China English in World Englishes Education and Use in the Professional World*. Vol. 10. Singapore: Springer. [https://doi.org/10.1007/978-981-15-8187-8\\_1](https://doi.org/10.1007/978-981-15-8187-8_1).

Tupas, Ruanni, and Rani Rubdy. 2015. "Introduction: From World Englishes to Unequal Englishes." In *Unequal Englishes: The Politics of Englishes Today*, edited by Ruanni Tupas and Rani Rubdy, 1–267. New York: Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9781137461223>.



## Lampiran

The screenshot shows a Zoom meeting in progress. At the top, a notification reads "Anda sedang memberikan presentasi" (You are giving a presentation). Below this, a slide displays the text "Anda melakukan presentasi kepada semua orang" (You are presenting to everyone) with a "Berhenti mempresentasikan" (Stop presenting) button. The main area shows a grid of video thumbnails for participants: Rossa Sarumaha, Rika Mutiara, Erwin Sinambela, Cut Salsabila Amanda, Indah Ifanra, Taravia Fauza, Tetty Petty, Fauzan Fahriza, and Iin Hardyana. On the right, a "Detail rapat" (Meeting details) sidebar shows the meeting name "LKP PISTAR V1 (Anda)", a list of participants, and a "Tambahkan orang" (Add people) button.

**Lembaga Kursus dan Pelatihan**  
**π PiSTAR**  
*We Equip and Empower You!*

**FREE**

# Dare To Speak English 14

**Come and Join us**  
Saturday / September 19, 2020 at 15.00 - 16.30 WIB  
Via Google Meet

**Hosts**

 **Rika Mutiara Siahaan, S.Pd., M.Hum**  
*Lecturer at Universitas Esa Unggul*

**Rossa Sarumaha**  
*Manager of Operations at ZOA International Organization*



 **Registration Link**  
[http://bit.ly/PiSTAR\\_DTSE14](http://bit.ly/PiSTAR_DTSE14)

**Contact Person:**  
Christin Panjaitan (082277742995) | Orianne Manullang (083193486728)

 Lembaga PISTAR  Lembaga PISTAR  LKP PISTAR  LKP.PiSTAR@gmail.com



V Veby Harefa sedang melakukan presentasi

veby harefa dan 11 lainnya 16.23 Anda



### Ideas for your English Improvement : Silent letters

- They do not correspond to any sound in the word's pronunciation.
- They are not pronounced in a word.
- They have some possible positions in the sentences including the final positions.
- To know how to pronounce the words, check the transcription in the dictionary. Here I used Longman dictionary of Contemporary English.


**English**

From Longman Dictionary of Contemporary English

Related topics: [Languages](#)

**English** *ˈɪŋɡlɪʃ* noun  

1 [countable, uncountable] the language used in Britain, the US, Australia, and some other countries

 Do you speak English?

Top Silence

mauritz panggab...

Rika Mutiara

Nesia Tien Wenny...

Etwan Sarwuna

Hermanus Edward

S

Suyanti Kasimin

C

Christin Panjaitan

Lembaga Kursus dan Pelatihan

**π PiSTAR**

*We Equip and Empower You!*

**FREE**

## Dare To Speak English 19

**Come and Speak With Us**

Saturday / October 24, 2020 at 15.00 - 16.30 WIB

Via Google Meet

*Hosts*

 **Mauritz Panggabean, Ph.D.**  
*Engineer, Entrepreneur, Investor,  
Oslo, Norway*

**Rika Mutiara Siahaan, S.Pd., M.Hum.**  
*Lecturer at Esa Unggul University  
Jakarta - Indonesia*





Registration Link:  
[https://bit.ly/PiSTAR\\_DTSE19](https://bit.ly/PiSTAR_DTSE19)



**Contact Person**

Christin Panjaitan (082277742995) | Orianne Manullang (083193486728)

 Lembaga PiSTAR  Lembaga PiSTAR  LKP PiSTAR  LKP.PiSTAR@gmail.com